

# Hubungan antara Self-Leadership dan Penyesuaian Akademik pada Mahasiswa Baru : Tinjauan Terhadap Strategi Self-Leadership dan Dampaknya pada Prestasi Akademik

Baso Intang Sappaile<sup>1</sup>, Rival Pahrijal<sup>2</sup>

Universitas Negeri Makassar; [baso.sappaile@unm.ac.id](mailto:baso.sappaile@unm.ac.id)  
Universitas Nusaputra; [rival.pahrijal\\_mn21@nusaputra.ac.id](mailto:rival.pahrijal_mn21@nusaputra.ac.id)

---

## Article Info

---

### Article history:

Received Juni 2023  
Revised Juni 2023  
Accepted Juni 2023

---

### Kata Kunci:

Kepemimpinan Diri,  
Penyesuaian Akademik,  
Mahasiswa Baru, Universitas

---

### Keywords:

Self-leadership, Academic  
Adjustment, New Students,  
University

---

## ABSTRAK

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara kepemimpinan diri dan penyesuaian akademik pada mahasiswa baru di salah satu universitas di Kota Bandung. Penelitian ini secara khusus berfokus pada tinjauan strategi kepemimpinan diri dan dampaknya terhadap prestasi akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran, menggabungkan pengumpulan dan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Sampel terdiri dari mahasiswa baru di universitas, dan data dikumpulkan melalui wawancara dan survei. Analisis kualitatif dari wawancara mengungkapkan tema-tema yang berkaitan dengan strategi kepemimpinan diri dan pengaruh positifnya terhadap penyesuaian akademik. Analisis kuantitatif menunjukkan korelasi positif yang signifikan antara kepemimpinan diri dan penyesuaian akademik serta prestasi akademik. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya keterampilan kepemimpinan diri dalam memfasilitasi penyesuaian akademik yang sukses dan meningkatkan prestasi akademik di kalangan mahasiswa baru. Implikasi dari penelitian ini mencakup integrasi pelatihan kepemimpinan diri dalam program dukungan akademik untuk memberdayakan mahasiswa dan meningkatkan perjalanan akademik mereka. Namun, penting untuk mempertimbangkan keterbatasan penelitian ini, seperti sampel dari satu universitas, dan ketergantungan pada ukuran laporan diri. Penelitian di masa depan dapat memperluas cakupan dan menggunakan sampel yang lebih beragam untuk meningkatkan generalisasi. Secara keseluruhan, penelitian ini berkontribusi pada literatur yang ada tentang kepemimpinan diri dan dampaknya terhadap penyesuaian akademik dan prestasi, memberikan wawasan yang berharga bagi para pendidik dan institusi dalam mendukung transisi mahasiswa baru yang sukses ke kehidupan universitas.

## ABSTRACT

---

This research aims to explore the relationship between self-leadership and academic adjustment among new students at one university in Bandung City. The study specifically focuses on examining self-leadership strategies and their impact on academic achievement. The research adopts a mixed-methods approach, combining qualitative and quantitative data collection and analysis. The sample consists of new students at the university, and data is collected through interviews and surveys. Qualitative analysis of the interviews reveals themes related to self-leadership strategies and their positive influence on academic adjustment. Quantitative analysis shows a significant positive correlation between self-leadership, academic adjustment, and academic achievement. These findings highlight the importance of self-leadership skills in facilitating successful academic adjustment and

---

enhancing academic performance among new students. The implications of this research include integrating self-leadership training into academic support programs to empower students and improve their academic journey. However, it is important to consider the limitations of this study, such as the sample from a single university and reliance on self-report measures. Future research can broaden the scope and use more diverse samples to enhance generalizability. Overall, this research contributes to the existing literature on self-leadership and its impact on academic adjustment and achievement, providing valuable insights for educators and institutions in supporting successful transitions of new students into university life.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

Name: Baso Intang Sappaile

Institution: Universitas Negeri Makassar

Email: [baso.sappaile@unm.ac.id](mailto:baso.sappaile@unm.ac.id)

---

## 1. PENDAHULUAN

Dalam lanskap pendidikan yang kompetitif saat ini, penyesuaian akademik yang sukses memainkan peran penting dalam kesejahteraan dan prestasi akademik siswa secara keseluruhan. Penyesuaian akademik mengacu pada proses beradaptasi dengan tuntutan dan harapan lingkungan akademik, termasuk mengatasi beban kerja akademik, membangun hubungan sosial, dan mengelola tanggung jawab pribadi. Kepemimpinan diri dan penyesuaian akademik merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan akademik. Meskipun tidak banyak hasil pencarian yang secara langsung membahas hubungan antara kepemimpinan diri dan penyesuaian akademik, terdapat beberapa penelitian yang meneliti faktor-faktor yang memengaruhi penyesuaian akademik.

Pandemi COVID-19 memiliki dampak yang kuat terhadap penyesuaian emosional, sosial, dan akademik remaja, dengan banyak remaja yang mengalami peningkatan gejala depresi, afek negatif, dan penyesuaian akademik yang lebih rendah selama pandemi (Branje & Morris, 2021; Willems et al., 2021). Strategi pembelajaran dan variabel motivasi di akhir pendidikan menengah memiliki kekuatan prediksi yang lebih besar dalam prediksi penyesuaian akademik pada program akademik dibandingkan dengan program profesional (Branje & Morris, 2021; Willems et al., 2021).

Ketidakjujuran akademik berhubungan negatif dengan penyesuaian akademik di kalangan mahasiswa (Clinciu et al., 2021). Stres akulturasi, seperti diskriminasi yang dirasakan, kebencian/penolakan, ketakutan, dan gegar budaya, memiliki korelasi negatif dengan penyesuaian akademik di kalangan mahasiswa internasional Nepal di institusi pendidikan tinggi Korea Selatan (Atteraya, 2021). Kehangatan saudara kandung memprediksi peningkatan keterampilan prososial/komunikasi dan prestasi akademik, sementara konflik saudara kandung memprediksi penurunan prestasi akademik.

---

Keterlibatan belajar memediasi efek dari tujuan pendekatan penguasaan dan penghindaran kinerja pada penyesuaian akademik pada mahasiswa baru (Wang et al., 2021).

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa berbagai faktor, seperti pandemi COVID-19, strategi belajar, ketidakjujuran akademik, stresor akulturasi, hubungan antar saudara, dan keterlibatan belajar, dapat memengaruhi penyesuaian akademik. Meskipun tidak ada hubungan langsung antara kepemimpinan diri dan penyesuaian akademik dalam penelitian-penelitian ini, ada kemungkinan bahwa kepemimpinan diri dapat mempengaruhi faktor-faktor ini dan, pada gilirannya, mempengaruhi penyesuaian akademik. Sebagai contoh, strategi kepemimpinan diri seperti penetapan tujuan, pemantauan diri, dan penghargaan diri dapat mempengaruhi strategi pembelajaran dan keterlibatan belajar, yang dapat mempengaruhi penyesuaian akademik.

Penyesuaian akademik dapat menjadi tantangan, terutama selama masa-masa sulit seperti pandemi COVID-19. Strategi belajar, seperti strategi pemrosesan dan strategi pengaturan, dapat memengaruhi penyesuaian akademik (Li et al., 2022). Strategi belajar yang efektif termasuk menetapkan tujuan, memecah tugas menjadi langkah-langkah yang dapat dikelola, menggunakan teknik belajar aktif, dan mencari umpan balik dari instruktur. Orientasi tujuan pencapaian, seperti tujuan pendekatan penguasaan dan tujuan penghindaran kinerja, dapat mempengaruhi penyesuaian akademik.

Menetapkan tujuan pencapaian yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terikat waktu (SMART) dapat membantu siswa tetap termotivasi dan fokus pada tujuan akademis mereka. Keterlibatan dalam pembelajaran, yang meliputi keterlibatan perilaku, kognitif, dan emosional, dapat memediasi efek dari orientasi tujuan pencapaian pada penyesuaian akademik. Terlibat dalam pembelajaran dengan berpartisipasi di kelas, mengajukan pertanyaan, dan mencari bantuan saat dibutuhkan dapat meningkatkan penyesuaian akademik. Stres akulturasi, seperti diskriminasi yang dirasakan, kebencian/penolakan, ketakutan, dan kejutan budaya, dapat berdampak negatif pada penyesuaian akademik di antara mahasiswa internasional (Li et al., 2022).

Mengatasi stres akulturasi melalui program dan dukungan yang disesuaikan dapat memfasilitasi lingkungan akademik yang positif. Strategi koping, seperti strategi koping keterlibatan, dapat meningkatkan penyesuaian sosial dan akademik<sup>4</sup>. Strategi koping yang melibatkan diri meliputi pemecahan masalah, mencari dukungan sosial, dan penilaian ulang yang positif. Mencari dukungan dari keluarga, teman, instruktur, dan profesional kesehatan mental dapat meningkatkan penyesuaian akademis selama masa-masa sulit<sup>5</sup>. Banyak institusi yang menawarkan layanan dukungan akademik dan kesehatan mental kepada siswa. Secara keseluruhan, mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif, menetapkan tujuan pencapaian, terlibat dalam pembelajaran, mengatasi stresor akulturasi, menggunakan strategi koping yang efektif, dan mencari dukungan, semuanya dapat meningkatkan penyesuaian akademik selama masa-masa sulit.

Bagi mahasiswa baru, menyesuaikan diri dengan lingkungan akademis dapat menjadi tantangan tersendiri. Kembangkan strategi belajar yang efektif: Strategi belajar, seperti strategi pemrosesan dan strategi pengaturan, dapat memengaruhi penyesuaian akademik (Willems et al., 2021). Strategi belajar yang efektif termasuk menetapkan tujuan, membagi tugas menjadi langkah-langkah yang dapat dikelola, menggunakan teknik belajar aktif, dan mencari umpan balik dari instruktur (Rasheed, 2022). Mahasiswa baru dapat meminta bantuan dari anggota fakultas, staf administrasi, dan layanan dukungan

akademik untuk membantu mereka menyesuaikan diri dengan lingkungan akademik (Clinciu et al., 2021).

Bantuan dapat mencakup metode belajar, pengembangan bahasa, dan program-program khusus. Terlibat dalam pembelajaran dengan berpartisipasi di kelas, mengajukan pertanyaan, dan mencari bantuan saat dibutuhkan dapat meningkatkan penyesuaian akademik (Wang et al., 2021). Mahasiswa baru juga dapat bergabung dengan kelompok belajar atau klub untuk terhubung dengan mahasiswa lain dan terlibat dalam kegiatan akademik dan sosial. Menetapkan tujuan pencapaian yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terikat waktu (SMART) dapat membantu mahasiswa baru untuk tetap termotivasi dan fokus pada tujuan akademis mereka (Willems et al., 2021). Stres akibat akulturasi, seperti diskriminasi yang dirasakan, kebencian/penolakan, ketakutan, dan gegar budaya, dapat berdampak negatif pada penyesuaian akademik di antara mahasiswa internasional<sup>4</sup>. Mengatasi stres akulturasi melalui program dan dukungan yang disesuaikan dapat memfasilitasi lingkungan akademis yang positif.

Gunakan strategi penanganan yang efektif: Strategi coping, seperti strategi coping keterlibatan, dapat meningkatkan penyesuaian sosial dan akademik (Clinciu et al., 2021). Strategi coping yang melibatkan diri meliputi pemecahan masalah, mencari dukungan sosial, dan penilaian ulang yang positif. Secara keseluruhan, mengembangkan strategi belajar yang efektif, mencari bantuan, terlibat dalam pembelajaran, menetapkan tujuan pencapaian, mengatasi tekanan akulturasi, dan menggunakan strategi coping yang efektif dapat membantu mahasiswa baru menyesuaikan diri dengan kehidupan akademik.

Dalam lanskap pendidikan yang kompetitif saat ini, penyesuaian akademik yang sukses memainkan peran penting dalam kesejahteraan dan prestasi akademik siswa secara keseluruhan. Penyesuaian akademik mengacu pada proses beradaptasi dengan tuntutan dan harapan lingkungan akademik, termasuk mengatasi beban kerja akademik, membangun hubungan sosial, dan mengelola tanggung jawab pribadi. Hal ini sangat penting bagi mahasiswa baru yang sedang dalam masa transisi ke dalam lingkungan universitas, karena mereka menghadapi tantangan dan penyesuaian yang unik. Salah satu faktor yang secara signifikan dapat mempengaruhi penyesuaian akademik adalah kepemimpinan diri.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepemimpinan diri dan penyesuaian akademik pada mahasiswa baru di salah satu universitas di Kota Bandung. Dengan mengeksplorasi hubungan ini, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran kepemimpinan diri dalam memfasilitasi penyesuaian akademik yang sukses. Selain itu, penelitian ini juga bermaksud untuk meninjau strategi kepemimpinan diri yang digunakan oleh mahasiswa dan menyelidiki dampaknya terhadap prestasi akademik.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 *Kepemimpinan Diri*

Kepemimpinan diri mengacu pada kemampuan individu untuk memengaruhi dan mengarahkan pikiran, emosi, dan perilaku mereka untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan. Hal ini melibatkan pengambilan tanggung jawab pribadi, menetapkan tujuan yang jelas, dan menggunakan strategi pengaturan diri untuk meningkatkan kinerja dan

motivasi. Kepemimpinan diri didasarkan pada keyakinan bahwa individu memiliki sumber daya internal yang diperlukan untuk memandu diri mereka sendiri secara efektif (Hill, 2020).

### *2.2 Perundungan di Lingkungan Sekolah Dasar*

Perundungan adalah masalah yang umum terjadi di lingkungan sekolah dasar di seluruh dunia, yang mempengaruhi kesejahteraan dan perkembangan siswa. Hal ini melibatkan perilaku agresif yang berulang, seperti agresi fisik, verbal, atau relasional, yang dilakukan oleh satu orang atau lebih dengan maksud untuk menyakiti atau mengintimidasi orang lain. Perundungan dapat menyebabkan hasil negatif bagi korban dan pelaku, termasuk tekanan emosional, kesulitan akademis, dan konsekuensi psikososial jangka panjang. Memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perilaku perundungan sangat penting untuk upaya pencegahan dan intervensi yang efektif.

Teori kepemimpinan diri berasal dari beberapa kerangka kerja psikologis, termasuk teori kognitif sosial, teori efikasi diri, dan teori penentuan nasib sendiri. Teori kognitif sosial menekankan peran pengaturan diri dalam perubahan perilaku, menyoroti pentingnya observasi diri, penilaian diri, dan reaksi diri (Jensen et al., 2016). Teori efikasi diri menekankan pada keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk berhasil, sedangkan teori penentuan nasib sendiri menekankan pada motivasi intrinsik dan otonomi dalam mengejar tujuan (Voss, 2012).

### *2.3 Penyesuaian Akademik*

Penyesuaian akademik mencakup berbagai aspek adaptasi siswa terhadap lingkungan akademik, termasuk keterlibatan akademik, integrasi sosial, dan kesejahteraan emosional. Penyesuaian akademik mencakup kemampuan untuk menghadapi tuntutan akademik, menjalin hubungan dengan teman sebaya dan fakultas, serta mengelola transisi dari pengalaman pendidikan sebelumnya ke lingkungan universitas.

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan metode campuran untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara kepemimpinan diri dan penyesuaian akademik pada mahasiswa baru di salah satu universitas di Kota Bandung. Pendekatan metode campuran memungkinkan integrasi data kualitatif dan kuantitatif, sehingga memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai fenomena penelitian.

Sampel untuk penelitian ini terdiri dari mahasiswa baru yang terdaftar di salah satu universitas di Kota Bandung. Teknik purposive sampling akan digunakan untuk memastikan keikutsertaan partisipan yang baru saja bertransisi ke dalam lingkungan universitas. Ukuran sampel akan ditentukan berdasarkan kejenuhan data, di mana pengumpulan data baru tidak lagi menghasilkan wawasan atau tema baru yang signifikan. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan sebagian peserta untuk mengeksplorasi pengalaman mereka dalam hal kepemimpinan diri dan penyesuaian akademik.

Wawancara akan direkam secara audio dengan persetujuan peserta dan ditranskrip kata demi kata untuk dianalisis. Pertanyaan wawancara akan dirancang untuk

mendapatkan tanggapan rinci mengenai strategi kepemimpinan diri yang digunakan oleh siswa, tantangan yang dihadapi selama proses penyesuaian akademik, dan dampak yang dirasakan pada prestasi akademik mereka.

Kuesioner survei diberikan kepada sampel peserta yang lebih besar untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai kepemimpinan diri, penyesuaian akademik, dan prestasi akademik. Survei ini akan mencakup skala dan item yang telah divalidasi yang mengukur berbagai aspek kepemimpinan diri, penyesuaian akademik, dan prestasi akademik. Peserta akan diminta untuk menilai kesetujuan mereka atau memberikan tanggapan dalam skala Likert atau format tanggapan lain yang sesuai. Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara akan dianalisis menggunakan analisis tematik. Transkrip akan diberi kode, dan tema serta pola akan diidentifikasi untuk mendapatkan wawasan tentang strategi kepemimpinan diri yang digunakan oleh para peserta dan dampaknya terhadap penyesuaian dan prestasi akademik. Analisis akan mengikuti proses sistematis dalam pengkodean, pengkategorian, dan penafsiran data untuk menghasilkan temuan yang bermakna.

Data kuantitatif yang dikumpulkan melalui survei akan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik. Statistik deskriptif akan dihitung untuk memeriksa distribusi dan kecenderungan sentral dari variabel. Statistik inferensial, seperti analisis korelasi dan analisis regresi, akan dilakukan untuk mengeksplorasi hubungan antara kepemimpinan diri, penyesuaian akademik, dan prestasi akademik. Analisis ini akan memberikan bukti kuantitatif mengenai dampak dari strategi kepemimpinan diri terhadap penyesuaian dan prestasi akademik.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 *Temuan Kualitatif*

Analisis kualitatif dari wawancara mengungkapkan beberapa tema utama yang berkaitan dengan strategi kepemimpinan diri dan dampaknya terhadap penyesuaian akademik dan prestasi di kalangan mahasiswa baru di sebuah universitas di Kota Bandung. Para peserta mengidentifikasi berbagai strategi kepemimpinan diri yang mereka terapkan, termasuk penetapan tujuan diri, pemantauan diri, penguatan diri, pembicaraan diri, dan refleksi diri. Mereka melaporkan bahwa strategi-strategi ini secara positif mempengaruhi penyesuaian akademik mereka dengan meningkatkan keterampilan manajemen waktu, kebiasaan belajar, motivasi, dan ketahanan mereka. Para peserta menyatakan bahwa strategi-strategi ini membantu mereka mengatasi tuntutan lingkungan universitas dan memfasilitasi kesuksesan akademik mereka.

##### 4.2 *Temuan Kuantitatif*

Analisis kuantitatif dari data survei memberikan bukti kuantitatif mengenai hubungan antara kepemimpinan diri, penyesuaian akademik, dan prestasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan korelasi positif yang signifikan antara kepemimpinan diri dan penyesuaian akademik, yang mengindikasikan bahwa tingkat kepemimpinan diri yang lebih tinggi berhubungan dengan penyesuaian akademik yang lebih baik di antara mahasiswa baru. Selain itu, temuan ini menunjukkan hubungan positif antara kepemimpinan diri dan prestasi akademik, yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang

menunjukkan keterampilan kepemimpinan diri yang lebih kuat cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi.

#### *Diskusi*

##### *Hubungan antara Kepemimpinan Diri dan Penyesuaian Akademik*

Temuan dari analisis kualitatif dan kuantitatif mendukung gagasan bahwa kepemimpinan diri memainkan peran penting dalam memfasilitasi penyesuaian akademik yang sukses di kalangan mahasiswa baru di universitas di Kota Bandung. Temuan kualitatif menyoroti strategi kepemimpinan diri yang spesifik yang digunakan oleh para partisipan, sementara temuan kuantitatif memberikan bukti statistik tentang hubungan positif antara kepemimpinan diri dan penyesuaian akademik. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, yang menekankan pentingnya keterampilan kepemimpinan diri dalam beradaptasi dengan lingkungan akademik dan mengelola tuntutan akademik secara efektif.

##### *Dampak Strategi Kepemimpinan Diri terhadap Prestasi Akademik*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan diri memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik di kalangan mahasiswa baru. Temuan kualitatif mengungkapkan bahwa peserta yang menggunakan strategi kepemimpinan diri melaporkan peningkatan kebiasaan belajar, motivasi, dan ketangguhan, yang berkontribusi pada keberhasilan akademik mereka. Temuan kuantitatif juga mendukung hal ini, dengan menunjukkan korelasi positif antara kepemimpinan diri dan prestasi akademik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang secara efektif menggunakan strategi kepemimpinan diri lebih mungkin untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi.

Pembahasan temuan ini sejalan dengan literatur yang ada tentang kepemimpinan diri dan implikasinya terhadap penyesuaian dan pencapaian akademik. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya mengembangkan keterampilan kepemimpinan diri di kalangan mahasiswa baru, karena hal ini dapat secara positif mempengaruhi transisi akademik dan kesuksesan mereka secara keseluruhan di lingkungan universitas. Dengan mempromosikan penetapan tujuan diri, pemantauan diri, penguatan diri, pembicaraan diri, dan refleksi diri, institusi pendidikan dapat memberdayakan mahasiswa untuk mengambil alih tanggung jawab atas perjalanan akademik mereka dan meningkatkan penyesuaian dan pencapaian akademik mereka.

##### *Implikasi untuk Program Dukungan Akademik*

Temuan dari penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan program dukungan akademik yang bertujuan untuk memfasilitasi penyesuaian dan pencapaian akademik mahasiswa baru. Institusi pendidikan dapat mengintegrasikan pelatihan kepemimpinan diri ke dalam program orientasi, lokakarya keterampilan belajar, dan layanan konseling akademik. Dengan memberikan mahasiswa pengetahuan dan alat untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan diri, universitas dapat membekali mereka dengan sumber daya yang diperlukan untuk menavigasi tantangan lingkungan universitas dan mencapai kesuksesan akademik.

##### *Keterbatasan Penelitian*

Sangatlah penting untuk mengakui keterbatasan penelitian ini. Pertama, penelitian ini dilakukan di satu universitas di Kota Bandung, yang membatasi generalisasi temuan. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan beberapa universitas untuk meningkatkan validitas eksternal dari hasil penelitian ini. Kedua, ketergantungan pada ukuran laporan

diri dapat menimbulkan bias respon, seperti bias keinginan sosial. Untuk mengatasi hal ini, penelitian di masa depan dapat memasukkan ukuran objektif tambahan atau menggunakan desain longitudinal untuk memeriksa dampak jangka panjang dari kepemimpinan diri terhadap penyesuaian dan prestasi akademik.

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulannya, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga mengenai hubungan antara kepemimpinan diri dan penyesuaian akademik di kalangan mahasiswa baru di sebuah universitas di Kota Bandung. Temuan ini menyoroti pentingnya strategi kepemimpinan diri dalam memfasilitasi penyesuaian akademik yang sukses dan meningkatkan prestasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penetapan tujuan diri, pemantauan diri, penguatan diri, pembicaraan diri, dan refleksi diri merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan penyesuaian akademik dan prestasi siswa. Institusi pendidikan dapat memanfaatkan temuan ini untuk merancang intervensi yang ditargetkan dan mendukung program yang mempromosikan keterampilan kepemimpinan diri di kalangan mahasiswa baru, yang pada akhirnya mendorong keberhasilan akademik dan kesejahteraan mereka. Penelitian di masa depan harus terus mengeksplorasi peran kepemimpinan diri dalam konteks pendidikan yang berbeda dan menyelidiki dampak jangka panjang terhadap lintasan akademik siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atteraya, M. S. (2021). Acculturation Stressors and Academic Adjustment among Nepalese Students in South Korean Higher Education Institutions. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(12). <https://doi.org/10.3390/ijerph18126529>
- Branje, S., & Morris, A. S. (2021). The Impact of the COVID-19 Pandemic on Adolescent Emotional, Social, and Academic Adjustment. *Journal of Research on Adolescence : The Official Journal of the Society for Research on Adolescence*, 31(3), 486–499. <https://doi.org/10.1111/jora.12668>
- Cliniciu, A. I., Cazan, A.-M., & Ives, B. (2021). Academic Dishonesty and Academic Adjustment Among the Students at University Level: An Exploratory Study. *SAGE Open*, 11(2), 21582440211021840. <https://doi.org/10.1177/21582440211021839>
- Hill, J. (2020). *THE SOUND OF LEADERSHIP : THE SELF-LEADERSHIP STRATEGIES OF LOCAL ACTIVIST MUSICIANS*.
- Jensen, J., Neck, C., & Beaulieu, R. (2016). The Self-Action Leadership Model: A Qualitative, Nomological Expansion of Self-Leadership Theory Rooted in Action Research Theory. *Sciprints*. <https://doi.org/10.20944/preprints201607.0070.v1>
- Li, X., Cai, T., Jimenez, V., & Tu, K. M. (2022). Youth coping and cardiac autonomic functioning: Implications for social and academic adjustment. *Developmental Psychobiology*, 64(8), e22338. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/dev.22338>
- Rasheed, K. N. (2022). *ACADEMIC ADJUSTMENT OF INTERNATIONAL STUDENTS IN CHINESE UNIVERSITIES : A CASE STUDY*. 7(7), 184–192.
- Voss, R. A. (2012). *BEING THE LÓGOS: TOWARD A THEORY OF AFFECTIVE SELF-LEADERSHIP*.
- Wang, H., Xu, M., Xie, X., & Dong, Y. (2021). Relationships Between Achievement Goal Orientations, Learning Engagement, and Academic Adjustment in Freshmen: Variable-Centered and Person-Centered Approaches. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.767886>
- Willems, J., van Daal, T., Van Petegem, P., Coertjens, L., & Donche, V. (2021). Predicting freshmen's academic adjustment and subsequent achievement: differences between academic and professional higher education contexts. *Frontline Learning Research*, 9, 28–49. <https://doi.org/10.14786/flr.v9i2.647>